

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan, kesenjangan sosial, permasalahan ekonomi dan sosial pendidikan adalah masalah yang sering kita jumpai di negeri ini, bahkan hampir tiap hari kita membicarakannya. Memang tidak dapat dipungkiri permasalahan ini sangatlah kompleks terutama di negara berkembang seperti Indonesia dari awal merdeka sampai sekarang menjadi sebuah pekerjaan rumah yang terus digembor agar bisa tertuntaskan.

Berbagai cara dan kebijakan sering dicoba dan juga diganti seiring bergantinya pemimpin di negeri ini namun apa daya permasalahan-permasalahan tersebut malah menjadi-jadi dan juga makin sulit terpecahkan akibat gantinya kebijakan. Permasalahan ini juga merupakan faktor yang sangat signifikan dalam menghambat kemajuan sebuah negara. Di Indonesia sendiri angka kemiskinan masih sangat tinggi, untuk meminimalisir kemiskinan dan permasalahan lainnya pemerintah banyak mengeluarkan kebijakan dan program untuk menuntaskan permasalahan sosial tersebut adapun program yang pernah dan sudah diluncurkan oleh pemerintah antara lain : Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia sehat, asuransi kemiskinan dan masih banyak lagi.

Sekarang ini pemerintah pusat melalui Kementerian Sosial Republik Indonesia meluncurkan program bantuan sosial yang bernama program keluarga harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) sendiri adalah suatu program

bantuan sosial yang berguna dan mempunyai fungsi untuk meminimalisir masalah kemiskinan ekonomi dan , pendidikan.



Lahirnya Program Keluarga Harapan (PKH) pada tahun 2007, munculnya Program Keluarga Harapan (PKH) ini ditargetkan dapat membangun sistem perlindungan sosial terhadap masyarakat miskin dalam rangka meningkatkan dan juga mempertahankan kesejahteraan sosial masyarakat miskin dan sebagai alternatif untuk memutus rantai kemiskinan. Program Keluarga Harapan (PKH) mempunyai target atau sasaran yaitu keluarga atau rumah tangga yang sangat tidak mampu.

Program Keluarga Harapan sangat di prioritaskan untuk mengatasi kemiskinan dalam jangka waktu yang sangat panjang. Banyak strategi, program ataupun kebijakan dan proses penuntasan kemiskinan baik secara bantuan langsung maupun tidak langsung dalam penerapannya, namun yang didapat belum maksimal, hal ini ditandai dengan masih banyak warga masyarakat Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin yang masih terbilang miskin bahkan bantuan PKH terkadang masih salah sasaran.¹

Memang tidak bisa dipungkiri mengatasi kemiskinan bukanlah hal yang sangat mudah untuk diselesaikan. Hal ini karena Kemiskinan bersifat *multidimensional*. Multidimensional merupakan dimana situasi terjadinya pada suatu bangsa yang diakibatkan dari perselisihan baik besar ataupun kecil, baik dalam bidang sosial, politik, ekonomi dan juga bisa diakibatkan dari kebobrokan moral.

Pada Program Keluarga Harapan (PKH) sangatlah banyak bimbingan untuk para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) dan memiliki tujuan untuk pemberian kepada individu ataupun kelompok guna mempermudah dalam memecahkan masalah agar tercapai kesejahteraan hidupnya. Problematika yang dialami oleh para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) pada saat ini terutama di Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin, yakni kurangnya keyakinan guna menghadapi kehidupan yang mandiri. Penerima Program

¹ Wahyu, wanasari, Skripsi: "Prioritas Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Menggunakan Metode Technique For Other Reference By Similarity to Ideal Solutions (TOPSIS)" (Malang: UIN Malang, 2018) hlm. 11

keluarga harapan merupakan keluarga tidak mampu dibawah rata-rata. Dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH), maka program tersebut diharapkan berguna untuk menuntun masyarakat miskin yang berpendidikannya lemah menjadi kuat dan membantu masyarakat pada bidang kesehatan.

Program Keluarga Harapan (PKH) dalam rangka meminimalisir masalah kemiskinan dengan memberikan bantuan secara non tunai dan pemberian bekal guna terciptanya lapangan kerja sendiri. Bantuan non tunai tersebut guna membantu pembiayaan sekolah yang diwajibkan pemerintah yaitu 9 tahun dan jaminan kesehatan berupa fasilitas kesehatan. Sedangkan dibidang ekonomi para peserta penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) diberi dana untuk keberlangsungan hidupnya dandibekali keterampilan agar nantinya penerima bantuan tidak bergantung kepada pemerintah.

Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan dan dikeluarkan oleh pemerintah untuk warga miskin didasari dengan tujuan yang kuat untuk mensejahterakan masyarakat miskin. Sebab itulah, peserta diberi bimbingan penyuluhan agar program berjalan sesuai apa yang direncanakan oleh pemerintah. Dengan adanya bimbingan penyuluhan yang diberikan kepada para penerima Program Keluarga Harapan (PKH) akan menjadi harapan pemerintah yang sebenarnya.²

Perlu disadari untuk kita semua baik pemerintah atau masyarakat terutama diwilayah lingkup desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung, belum memiliki taraf pendidikan berkualitas. Kalangan menengah kebawah banyak yang tidak bisa merasakan pendidikan. Hal ini dikarenakan mereka kesulitan biaya untuk mengakses Pendidikan. Sulit dan mahalnya biaya Pendidikan Indonesia menyebabkan keluarga miskin terpaksa tidak bisa sekolah anaknya. Akibat dari sulitnya biaya Pendidikan banyak masyarakat

² TNP2K, Panduan Umum, *Program Keluarga Harapan meraih Keluarga Sejahtera*, (Jakarta:Kementrian Sosial RI, 2017.hlm 2

miskin yang putus sekolah dan juga lebih memilih mencari pekerjaan dibandingkan sekolah untuk biaya kehidupan sehari-hari untuk keberlangsungan hidup mereka. Begitu pula di bidang ekonomi masyarakat pedesaan dengan adanya Program Keluarga Harapan (PKH) masyarakat desa terutama masyarakat desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung sangatlah terbantu dengan adanya program ini, Bisa membantu mereka dibidang ekonomi maka dari itu selain mendapat bantuan berupa uang masyarakat miskin penerima PKH juga diberi pelatihan dan pendampingan tentang ekonomi kreatif agar hidup mereka lebih layak.

Selain ekonomi, dan Pendidikan kesehatan juga berperan dalam menunjang kegiatan atau aktivitas dalam masyarakat. Untuk membantu masyarakat sangat miskin, bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) sangat ikut bagian dalam bidang kesehatan yaitu dengan memfasilitasi penerima bantuan dibidang kesehatan, dengan ini masyarakat miskin yang sakit sangatlah terbantu dengan adanya program ini begitupula untuk ibu hamil dan juga anak balita.

Seiring berjalannya Program ini dari tahun 2007 berjalan sangat lancar begitu pula PKH di Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin berjalan sangatlah baik kehidupan masyarakat bidang ekonomi, Pendidikan, dan kesehatan sangatlah terbantu dengan adanya Program PKH. Walaupun program PKH sangatlah membantu namun masih juga masyarakat miskin yang belum mendapatkan bantuan tersebut dan ada juga yang tidak tepat sasaran, hal ini juga bisa diakibatkan kurang sinerginya masyarakat dengan aparatur pemerintahan dan juga keterbukaan terkait bantuan non tunai PKH sehingga menyebabkan terhambatnya distribusi PKH di desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin.

Selain kurangnya sinerginya pihak pemerintah desa dan juga rt rwnya,ada juga dugaan penyelewengan kekuasaan yaitu pencatutan dana PKH yang menimpa pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di desa Jelegong Kecamatan kutawaringin terhambat. Setelah

dilakukan observasi awal maka peneliti menemukan permasalahan yang terjadi pada Program keluarga harapan Di desa Jelegong meliputi, Bagaimana problematika sosial yang terjadi pada Program Keluarga Harapan di Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin, Apa yang menjadi faktor-faktor pendorong Problematika sosial Program Keluarga Harapan dan akibatnya bagi masyarakat Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin dan bagaimana dampak sosial problematika program PKH terhadap perekonomian masyarakat Desa Jelegong.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan maka dapat teridentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bergantungnya masyarakat penerima bantuan terhadap pemerintah
2. Kurangnya sinergi antara pemerintah desa dan masyarakat dalam hal data penerima bantuan
3. Adanya dugaan pencatutan kekuasaan oleh aparatur setempat yakni petugas pendamping PKH desa Jelegong
4. Program Bantuan PKH masih ada yang salah sasaran
5. Terhambatnya distribusi Bantuan akibat adanya dugaan penyelewengan kekuasaan
6. Tidak adanya transparansi terkait dana program bantuan PKH.

C. Rumusan Masalah

Menurut pemaparan latar belakang masalah di atas dan juga agar penelitian ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai maka harus ada rumusan masalah yang sesuai dengan isi latar belakang di atas, adapun rumusan masalah penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana problematika sosial yang terjadi pada Program Keluarga Harapan di Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin?
2. Apa faktor-faktor pendorong Problematika sosial Program Keluarga Harapan dan akibatnya bagi masyarakat Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin?
3. Bagaimana dampak problematika sosial Program Keluarga Harapan terhadap perekonomian masyarakat desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dari penelitian di atas antara lain:

1. Untuk mengetahui problematika yang terjadi pada Program Keluarga Harapan di Desa Jelegong
2. Untuk mengetahui factor pendorong dan penghambat Problematika sosial Program Keluarga Harapan dan akibatnya bagi masyarakat Desa Jelegong
3. Untuk mengetahui dampak \ problematika sosial Program Keluarga Harapan terhadap bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi masyarakat desa Jelegong

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini sangat diharapkan dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya sosiologi yang mendalami tentang ekonomi, pendidikan dan kesehatan umumnya ilmu lain di bidang sosial kemiskinan yang terjadi di wilayah pedesaan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi sumber penelitian yang lainnya dalam upaya mempelajari masalah sosial kemiskinan yang terjadi pada masyarakat pedesaan, Khususnya masyarakat desa Jelegong yang terkena imbas dari tidak berjalannya PKH karena ada dugaan pencatutan di Desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin Kabupaten Bandung.

2.Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang program PKH sebagai tempat untuk menolong masyarakat Indonesia lebih baik, dan tekhusus bidang pendidikan dan kesehatan umumnya seluruh aspek sosial masyarakat. Penelitian ini juga diharapkan dapat berkontribusi bagi masiswa sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung agar dapat lebih mengerti tentang permasalahan sosial pedesaan.

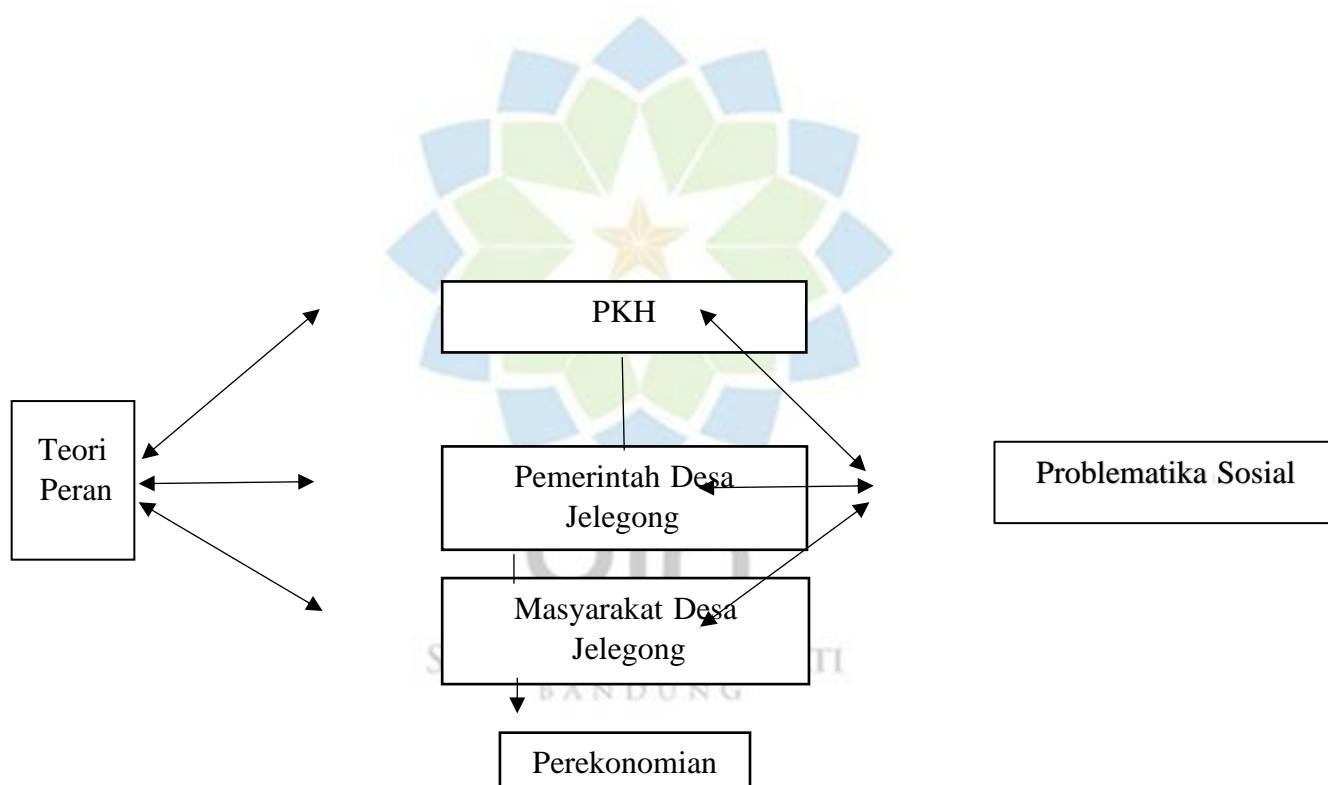
F. Kerangka Pemikiran

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan objek kajian dengan menggunakan kosep peran atau teori peran, yang dimana teori ini memiliki relevansi dengan objek yang akan diteliti. Menurut Linton mengemukakan pendapat tentang peran yang dikemukakannya yaitu menggambarkan interaksi sosial, dalam artian pelaku atau aktor yang bermain cocok dengan apa-apa yang telah ditetapkan pada budaya. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh linton harapan-harapan peran ialah pemahaman bersama-sama yang menuntun masyarakat untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Status merupakan kedudukan seorang individu dalam lingkup system sosial. Pada dasarnya status merupakan hak dan tidak seharusnya memiliki hierarkis. Menurut Linton status digolongkan kedalam dua bagian yaitu status warisan dan status perolehan. Status warisan diperoleh dengan cara melalui keturunan atau secara lahiriyah sedangkan status perolehan tidak ada kaitan dengan keterunan melainkan dapat diperoleh melalui kemampuan dan usaha.³. Tetapi yang menjadi alasan peneliti mengambil teori peran linton ini dalam penelitian kali ini, yang untuk menjawab problematika yang terjadi pada pemerintah desa Jelegong Kecamatan Kutawaringin yaitu pada kasus Program Keluarga harapan di desa Jelegong yang berdampak pada perekonomian masyarakat penerima bantuan PKH tersebut.

³ Taufiq Rahman, . Glosari Teori Sosial. Bandung: Ibnu Sina Press 2011 hlm 118

Pada hakikatnya pemerintah meluncurkan bantuan Program Keluarga Harapan untuk membantu rumah tangga miskin dan juga untuk membantu kehidupan masyarakat dibidang ekonomi, Pendidikan, dan juga Kesehatan Program ini mulai digagas atau dikeluarkan pada tahun 2007.⁴ Disisi lain pemerintah menerbitkan Bantuan Program Keluarga Harapan untuk mengurangi atau meminimalisir kemiskinan. Harapan lain terselenggaranya program jangka Panjang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan juga meningkatkan sumber daya manusia melalui peningkatan di bidang perekonomian, Pendidikan dan juga Kesehatan.



Gambar 1.1.

Konsep Kerangka Pemikiran

⁴ TNP2K, Panduan Umum, *Program Keluarga Harapan meraih Keluarga Sejahtera*, (Jakarta:Kementrian Sosial RI, 2017.hlm 1